



## Cheerful Passage

Pelangi » Bingkai | Kamis, 31 Oktober 2013 21:00

**Penulis : Ashif Aminulloh Fathnan**

Aku ceria, seceria burung berkicau menyambut hari, mencari rezeki di pucuk-pucuk mahoni, mencari jalur takdir yang tak tahu kapan bertepi. Meski kau abaikan aku. Meski kau lupakan aku. Meski kau tak tahu apapun tentang sesuatu yang bernama hidup itu. Ah, aku tetap ceria. Lihatlah, kawan.

Aku ceria, seceria lagu Someday Sugar Ray. Seceria awan dalam cengkrama langit biru. Seceria daun-daun di jalanan menuju Kridosono. Seceria anak-anak berlarian di kebun binatang. Aku tak akan menyimpan kesedihan untukmu. Untuk hari-harimu yang penting. Yang tak dapat diganggu.

Lihatlah, kawan, betapa seluruh alam berseru kalau hidup ini selalu baik apa adanya. Jika kau berpikir demikian tentunya. Maka hanyalah berpikir baik dan baik. Karena kesudahannya akan pastilah baik dan baik.

Ah... bukankah memang hidup harus disyukuri? Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu (QS. Ibrahim : 7).